

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini kegiatan pemberdayaan yang selama ini banyak dilaksanakan adalah pemberdayaan untuk bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Sedangkan untuk bidang keagamaan, budaya dan reproduksi dilaksanakan pada bibingan yang dilakukan oleh ulama-ulama dan para pemuka agama. Peran keluarga perlu ditingkatkan dengan cara membuat program yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga. Dimana keluarga menjadi salah satu pondasi awal dalam tercapainya tujuan-tujuan utama pemberdayaan.

Masyarakat diharapkan mampu untuk mengelola dan memahami tujuan dari program-program yang sudah disusun sebagai sebuah hak juga kewajiban serta regenerasi supaya masa depan menjadi lebih baik. Masyarakat harus tetap memberikan dukungan terhadap usaha pemberdayaan yang dilakukan pemerintah pada semua bidang yang sudah dicanangkan.

Pemberdayaan yang dilakukan pemerintah selama ini adalah dalam rangka untuk memenuhi target *Millenium Development Goals* (MDGs) atau tujuan pembangunan millennium. MDGs ini merupakan sebuah deklarasi kesepakatan anggota PBB mengenai sebuah paket arah pembangunan global yang dirumuskan dalam beberapa tujuan yaitu, menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, menciptakan Pendidikan dasar untuk semua kalangan, mendorong kesetaraan gender dan

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

**HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya, memastikan kelestarian lingkungan hidup dan membangun kemitraan global untuk pembangunan.

Pemerintah membuat sebuah kebijakan yaitu Instruksi Presiden Republik Indonesia No 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan yang berbunyi:

Pelaksanaan program-program pembangunan yang berkeadilan meliputi program yang pro rakyat keadilan untuk semua (*justice for all*) dan pencapaian tujuan millennium (*Millenium Development Goals – MDGs*)

Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) merupakan lembaga yang dirancang untuk keperluan tersebut, terutama pada program-program pro rakyat seperti, program penanggulangan kemiskinan berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat dan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha mikro dan kecil.

Suyono (2011, hlm.7) menjelaskan pengertian posdaya yaitu:

Posdaya ada forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus bias dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu, yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang utamanya agama, pendidikan, kesehatan, wirausaha dan lingkungan hidup, sehingga keluarga secara harmonis bias tumbuh mandiri di desanya.

Posdaya ini dapat dikembangkan dari lembaga yang sudah ada di masyarakat seperti Posyandu, kelompok arisan, kelompok lansia,

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

**HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kelompok pengajian maupun kelompok tani hingga menjadi lembaga yang efektif dalam pemberdayaan masyarakat oleh sendiri.

Posdaya berupa program-program yang mendukung penyegaran hidup gotong royong, mampu memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mendorong dalam pemantapan fungsi-fungsi keluarga. Penguatan fungsi-fungsi keluarga tersebut diharapkan memungkinkan setiap keluarga makin mampu membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, keluarga yang mandiri dan keluarga yang sanggup menghadapi masa depan dengan lebih baik.

Posdaya melaksanakan fungsinya dengan cara merancang kegiatan sesuai dengan kemampuan masyarakat dan anggotanya sehingga pelaksanaan kegiatan itu bias dilakukan oleh, dari dan untuk keluarga juga masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dilakukan secara swadaya masyarakat sebagai upaya memberdayakan keluarga sejahtera dan membangun kesejahteraan rakyat secara luas.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak dalam suatu wilayah sebagai bentuk Posdaya untuk mensejahterakan rakyat. Suyono (2011, hlm. 11) menyatakan bahwa Posdaya juga bias dikembangkan oleh kelompok Koperasi atau pengusaha yang mempunyai kegiatan usaha di kampungnya. Pengusaha atau pengurus Koperasi bias menjadikan Koperasi atau pusat usaha dari pengusaha itu sebagai pos untuk kegiatan kemasyarakatan.

Ada beberapa poin yang ditujukan untuk tercapainya hal-hal yang diinginkan dengan adanya Posdaya menurut Suyono (2011, hlm.12) sebagai berikut:

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

***HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

(1) Dihidupkannya dukungan social budaya atau *social capital* seperti budaya hidup gotong royong dalam masyarakat untuk saling peduli sesama anak bangsa, saling tolong menolong antar keluarga dengan keluarga lain, saling mengulurkan bantuan pemberdayaan secara terpadu atau bersama-sama memecahkan masalah kehidupan yang kompleks, melalui wadah atau forum yang memberi kesempatan setiap keluarga untuk saling asah, asih dan asuh, dalam memenuhi kebutuhan membangun keluarga bahagia dan sejahtera. (2) Terpeliharanya infrastruktur social kemasyarakatan yang terkecil dan solid, yaitu keluarga yang dapat menjadi perekat atau kohesi sosial, sehingga tercipta suatu kehidupan yang rukun, damai dan memiliki dinamika yang tinggi. (3) Terbentuknya lembaga social dengan keanggotaan dan partisipasi keluarga di desa atau kelurahan yang dinamis dan menjadi wadah atau wahana partisipasi sosial, dimana setiap keluarga dapat memberi dan menerima pembaharuan yang bias membantu proses pembangunan.

Posdaya dalam mencapai keberhasilan seperti yang disebutkan di atas pastinya memerlukan beberapa factor pendukung yaitu komitmen pengurus dan anggota, program yang menarik, program yang sesuai dengan kebutuhan anggota, dan program yang bervariasi yang menguntungkan anggotanya serta terjadi secara berkelanjutan sehingga adanya partisipasi masyarakat.

Komitmen merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan suatu posdaya. Komitmen yang terjalin dalam suatu posdaya ditentukan oleh setiap anggota yang ada dalam kelompok-kelompok Posdaya tersebut. Dimana kelompok-kelompok tersebut dibagi sesuai dengan wilayah atau keinginan anggota yang ada.

Tidak dapat dipungkiri bahwa di dalam suatu kelompok selalu tercipta suatu dinamika yang dimana akan menjadi suatu penilaian

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

**HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dalam mewujudkan keberhasilan suatu posdaya. Dengan adanya dinamika kelompok menjadikan suatu kelompok dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan caranya masing-masing sesuai dengan keinginan masing-masing kelompok.

Dinamika adalah suatu bentuk tenaga kekuatan yang selalu bergerak, berkembang dan juga dapat menyesuaikan diri secara memadai sesuai dengan keadaan yang sedang dihadapi. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok. Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (*group spirit*) yang terus-menerus ada dalam kelompok tersebut, oleh karena itu kelompok tersebut sangat bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok tersebut dapat berubah dan saling menyesuaikan. Sedangkan, dinamika kelompok yang berarti bahwa suatu kelompok yang dapat menyesuaikan keadaan atau bias disebut juga dinamis dengan anggota-anggota yang ada dimana anggota-anggota kelompok menjadi focus utama dalam mencapai suatu tujuan.

Dinamika kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu dapat menjadi suatu bentuk dimana setiap individu atau anggota memiliki peran dalam mencapai tujuan. Seperti yang sering kita dengar bersama, hal ini biasa disebut dengan partisipasi. Khususnya partisipasi anggota sebagai masyarakat sekitar Cihanjuang, Bandung Barat.

Tujuan dari program-program yang diadakan di Posdaya Juang Rahayu ini adalah agar masyarakat menerima manfaat mampu meningkatkan kualitas dirinya terkhusus dengan keluarganya. Dimana hal tersebut menyebabkan terbentuknya suatu dinamika kelompokseerti

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

**HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti bermaksud meneliti mengenai Dinamika Kelompok yang terjadi dalam Posdaya Juang Rahayu dalam mewujudkan partisipasi sebagai masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sebelum merumuskan masalah, peneliti melakukan identifikasi terlebih dahulu berdasarkan hasil dari latar belakang, hasil identifikasi tersebut adalah:

1. Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Juang Rahayu merupakan posdaya yang terbentuk atas keinginan masyarakat sekitar.
2. Posdaya Juang Rahayu melaksanakan partisipasi terhadap setiap kegiatan berdasarkan keinginan masing-masing anggotanya seperti kehadiran setiap program yang diadakan selalu memuaskan.
3. Ada beberapa kelompok yang aktif hingga sekarang dalam Posdaya Juang Rahayu ini yaitu Kelompok Manglayang, Kelompok Anjuang, Kelompok Katumiri, Kelompok Kesemi dan Kelompok Anggara.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok tersebut untuk mewujudkan keberhasilan Posdaya Juang Rahayu ini dengan partisipasi yang mereka tunjukkan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

*HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana hubungan unsur dinamika kelompok terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada Posdaya Juang Rahayu?
2. Bagaimana gambaran tingkat partisipasi masyarakat yang ada pada Posdaya Juang Rahayu?

Penelitian yang dilaksanakan di Posdaya Juang Rahayu ini memiliki batasan yaitu bahwa peneliti meneliti peserta program kegiatan pemberdayaan masyarakat pada bulan September 2017 – Maret 2018 dengan responden dari anggota setiap kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika kelompok yang terjadi di Posdaya Juang Rahayu sehingga menghasilkan masyarakat yang dapat berpartisipasi. Sehingga tujuan penelitian secara khusus ini adalah:

1. Mengetahui hubungan semua unsur dinamika kelompok terhadap tingkat partisipasi masyarakat pada Posdaya Juang Rahayu.
2. Mendapat gambaran partisipasi masyarakat yang ada pada Posdaya Juang Rahayu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep dinamika kelompok dan partisipasi masyarakat sebagai sumbangan pemikiran yang dilihat dari penelitian ini.

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

*HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengimplementasian terhadap penelitian mengenai dinamika kelompok dalam mewujudkan partisipasi masyarakat.
- b. Bagi Posdaya Juang Rahayu, memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat di bidang dinamika kelompok dalam mewujudkan partisipasi masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan informasi dan sebagai data dasar untuk meneliti masalah mengenai dinamika kelompok dan partisipasi masyarakat.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Panduan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2017, hlm.20-31) Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisikan tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung terhadap permasalahan yang diajukan, penelitian terdahulu dan posisi teoritis peneliti.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

*HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, yang membahas mengenai simpulan, implikasi serta rekomendasi yang merupakan penjelasan akhir.

**Ryantari Dewi Utomo, 2018**

*HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)